

**PENGARUH PELATIHAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL
PADA KARYAWAN DI LINGKUNGAN KERJA**

SKRIPSI

012/2000 ✓
Revisi
f



OLEH :

WIWIN LUKITOHADI

119510099

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

**PENGARUH PELATIHAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL
PADA KARYAWAN DI LINGKUNGAN KERJA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga**



OLEH :

WIWIN LUKITOHADI

119510099

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui dan siap diujikan



Surabaya, 31 Juli 2000

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M.W.W. Tairas', is written over the seal.

DR. M.W.W. Tairas, MA, MBA.
NIP. 131 675 106

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PELATIHAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA KARYAWAN
DI LINGKUNGAN KERJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Wiwin Lukitohadi

119510099

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 18 Agustus 2000

Susunan Dewan Penguji

Dra. Prihastuti., S U

NIP 130 937 975

Drs. E. M. A. Subekti, M.Kes.

NIP 130 937 723

DR. M. W. W. Tairas, MA, MBA

NIP 131 675 106

ABSTAKSI

NAMA WIWIN LUKITOHADI, NIM 119510099, JUDUL : PENGARUH PELATIHAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PEENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL KARYAWAN DI TEMPAT KERJA

Dunia psikologi modern juga melirik arah lain yang diyakini sebagai faktor pendukung keberhasilan seseorang, yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan penuntun manusia dari waktu kewaktu bahu membahu dengan pikiran rasional memberdayakan tindakan-tindakannya (Goleman 1996:3). Melalui kecerdasan emosional dapat diketahui seberapa sehat pekerjaan bagi karyawan dan kebutuhan dasar yang dipenuhi atau gagal dipenuhi oleh pekerjaan tersebut.

Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan seperti diatas diperlukan suatu pelatihan guna mengaktifkan peranan emosi terutama yang tersumbat penyalurannya. Karena diyakini bahwa dengan pelatihan akan menghasilkan perubahan yang meliputi pikiran, perasaan dan tindakan sebagai hasil dari adanya transformasi melalui latihan atau pengulangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan kecerdasan emosional terhadap peningkatan kecerdasan emosional pada karyawan di tempat kerja. Dengan desain eksperimen pretest posttest one group design, dimana meneliti sejauh mana membandingkan perbedaan kecerdasan emolsional sebelum dan sesudah pelatihan kecerdasan emosional diberikan.

Pelatihan ini dilakukan di PT Asuransi Jiwa Bumiputra John hancock Surabaya dengan populasi 8 orang yang merupakan kelompok kerja yang handal dan telah terseleksi dengan baik, yang terdiri dari 6 orang wanita dan 2 orang laki-laki.

Kecerdasan emosional karyawan diukur dengan tes kecerdasan emosional dari Cyberia Shrink yang telah valid dan reliabel pada <http://www.queendom.com> dengan skoring yang bersifat langsung atau on-line.

Analisa data yangdigunakan ada dua yaitu dengan menggunakan analisa data nomothetis dan analisa data idiographis. Analisa data nomothetis yaitu dengan menggunakan tekjnik analisa data dari Wilcoxon dua data berpasangan *before and after*. Dengan menggunakan Seri Program statistik dari Sutrisno hadi dan Yuni Parmadiningsih edisi 1997. menggunakan taraf signifikansi 0.05 nilai $T(8:0.25)=4$. Analisa data idiographis dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian. Hasil yang didapat $p=0.05$ dengan $T=0.00$ jadi ;lebih kecil dari 4, dengan tanda positif sebanyak 36. Sehingga membuktikan adanya pengaruh pelatihan kecerdasan emosional terhadap peningkatan kecerdasan emosional pada karyawan. Hipotesis kerja diterima.